

BAB II

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

A. Gambaran Umum

1. Profil

- a. Nama : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
- b. Didirikan : 14 September 1963 dan Resmi Menjadi UIN Fatmawati Sukarno pada 11 Mei 2021 (Peraturan Presiden RI No. 45 tahun 2021 tentang UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- c. Rektor : Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd.
- d. Moto : Center Of Excellence
- e. Luas lahan : ± 73 Ha
- f. Fakultas : 4 Fakultas (Fakultas Ushuluddin adab & Dakwah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam dan Fakultas Tarbiyah & Tadris)
- g. Mahasiswa & Dosen: Jumlah Mahasiswa 11.361 & 167 Dosen

2. Letak geografis



Gambar 2.1 Letak Geografis UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terletak di Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Bagian barat UIN FAS berbatasan dengan Jalan Raden Fatah arah ke Air Sebakul dan kebun masyarakat, di sebelah timur berbatasan dengan Jalan Telaga Dewa dan usaha milik masyarakat sekitar, di sebelah Utara berbatasan dengan Jalan teratai Indah perumahan dan kebun masyarakat dan di bagian Selatan berbatasan dengan Jalan Raden Fatah dan usaha masyarakat sekitar³¹.

3. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

“Menjadi pusat Studi Islam dan peradaban berwawasan kebangsaan dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul. “

³¹ google maps. Lokasi UIN FAS Bengkulu (20 September 2024). <https://g.co/kgs/2oTXJNQ>

b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan sarjana yang ahli dalam ilmu keislaman dan sains, yang saleh, professional, dan moderat yang berwawasan kebangsaan;
- Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional bereputasi global;
- Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam membangun kehidupan sosial yang cerdas, saleh, produktif, dan sejahtera;
- Meningkatkan kualitas kerjasama pada tingkat nasional dan internasional dalam mendorong peningkatan daya saing lulusan; dan
- Memantapkan tata kelola dan kepemimpinan yang adil dalam membangun Universitas yang bersih dan berwibawa³².

c. Tujuan

- Meningkatkan kualitas lulusan dalam studi keislaman dan sains yang berakhlak mulia, professional, dan moderat.
- Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bereputasi yang responsif terhadap keilmuan dan kepentingan Bangsa.

³² Tim Humas uinfas, “Visi & misi Uinfas”,(29 November 2023,pukul 20.30), <https://uinfasbengkulu.ac.id/index.php/visi-misi/>

- Meningkatkan kualitas pengabdian dalam mengembangkan masyarakat yang cerdas, saleh, produktif dan sejahtera berwawasan kebangsaan.
- Meningkatkan kualitas kerjasama berskala nasional dan internasional dalam mewujudkan daya saing lulusan; dan
- Meningkatkan budaya birokrasi dan kepemimpinan yang adil, bersih dan responsif

4. Struktur

Tabel 2. 1 Struktur UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Rektor	Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
Warek I, Bid. Akademik	Dr. H. Khairuddin, M.Ag
Warek II, Bid. Administrasi Umum	Dr. H. Zubaedi, M.Ag
Warek III, Bid. Kemahasiswaan	Dr. Fatimah, MA
Kepala Biro AUAK	Dr. Drs. H. Mukhlisuddin, SA., MA

Tabel 2. 2 Struktur Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

Dekan FUAD	Dr. Aan Supian., M.Ag
Wadek I, Bidang Akademik	Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
Wadek II, Bidang Administrasi Umum	Prof. Andang Sunarto, Ph.D

Wadek III, Bidang Kemahasiswaan	Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag.
------------------------------------	-----------------------------

B. Sejarah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

1. Pengukuhan Status STAIN Bengkulu

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu merupakan perguruan tinggi islam yang terletak di Provinsi Bengkulu. Perguruan tinggi yang menjadi wajah baru dari Provinsi Bengkulu. Hal ini dikarenakan penggunaan nama dari perguruan tinggi ini menyandangkan nama dari istri sang Proklamator kemerdekaan, yakni Ibu Fatmawati Sukarno yang berasal dari Provinsi Bengkulu. Penamaan ini juga sebagai bentuk penghormatan kepada salah satu pahlawan yang berasal dari Bengkulu. Dengan ini ini, diharapkan kedepan UIN FAS Bengkulu dapat menjadi pusat unggulan (Center Of Excellence) baik itu di Bengkulu, nasional maupun internasional. Kehadiran Perguruan tinggi ini tentunya memberikan angin segar kepada seluruh masyarakat Bengkulu dan sekitarnya untuk memajukan Pendidikan islam di Provinsi Bengkulu.

UIN FAS Bengkulu dalam perkembanganya bermula dari pendirian Fakultas Ushuludin Swasta Yayasan Taqwa(Yaswa) pada tanggal 14 September 1963³³. Babak selanjutnya mulai ada gagasan-gagasan mengenai pendirian IAIN tersendiri di Sumatra Selatan. Kemudian berbagai persiapan mulai dilakukan untuk melengkapi administrasi yang diperlukan. Selain itu pihak pemerintahan, tokoh

³³ Ali Abu bakar dkk. *10 Tahun STAIN Bngkulu Mengabdi*. STAIN Bengkulu Publishing. h 9

agama dan civitas akademik juga melakukan dikusi yang panjang guna menemukan solusi terkait tujuan pendirian IAIN ini. Perjuangan tim penggerak pendirian IAIN di Suabgsel pernah hampir pupus dengan program rasionalisasi dari Ditperta Departemen Agama RI. Namun dengan kesungguhan seluruh tim hal ini dapat di atasi, dengan memenuhi seluruh ketentuan-ketentuannya, seperti dosen, mahasiswa, sarana parasarana yang dibutuhkan.

Pada tahun 1979 Seoprpto selaku Gubernur Bengkulu menyampaikan pidato yang membakar semangat masyarakat Bengkulu dengan keinginannya mendirikan IAIN yang bertempat di Kota Bengkulu, hal ini disampaikan langsung kepada Menteri Agama RI yang menjabat kala itu H.Alamsyah Ratu Prawiranegara pada momen Dies Natalis ke XV Raden Fatah Palembang di Kotamadya Bengkulu. Pada saat itu, Provinsi Bengkulu baru memiliki dua fakultas dalam lingkungan IAIN yakni Fakultas Ushuludin di Curup dan Fakultas Syaria'ah di Bengkulu, jadi untuk memenuhi syarat pendirian IAIN maka dibutuhkan satu fakultas lagi yang berbeda dengan fakultas yang sudah ada. Fakultas Tarbiyah menjadi salah satu opsi yang diberikan, berdasarkan hasil penelusuran terdapat salah satu fakultas swasta yang telah terdadar di Kota Manna Bengkulu Selatan. Selanjutnya pada tahun 1982 Fakultas ini dipindahkan ke Kotamadya dan berganti nama menjadi Fakultas Tarbiyah Semarak Bengkulu³⁴.

Dalam Perjalanannya Departemen Agama R.I. akan melakukan penertiban perguruan tinggi yang berada di lingkungannya,

³⁴ Ali Abu bakar dkk. *10 Tahun STAIN Bngkulu Mengabdi*. STAIN Bengkulu Publishing.h 12

Sehingga fakultas-fakultas cabang (di luar kampus induk, dalam hal ini fakultas yang berada di Bengkulu telah menjadi fakultas cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang) ditetapkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pada tanggal 30 Juni 1997 berdasarkan Keputusan Presiden R.I. Nomor: 11 Tahun 1997³⁵ dan Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Dengan Ini resmilah Pengukuhan STAIN di Provinsi Bengkulu.

2. Perubahan Status STAIN ke IAIN Bengkulu

STAIN Bengkulu pada saat itu terbentuk karena gabungan dari dua Fakultas, yakni Fakultas syari'ah dan tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu, pada peresmian STAIN Bengkulu terdiri dari tiga jurusan, yakni Jurusan Syari'ah, Tarbiyah dan Dakwah .Dari ketiga jurusan ini terdiri dari enam prodi, yakni Akhwal Syakhshiyah dan Muamalah, Pendidikan Agama Islam(PAI) dan Pendidikan bahasa Arab(PBA), kemudian Komunikasi Penyiaran Islam(KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam(BPI). Sedangkan untuk unit pembantu ,seperti Perpustakaan, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat(P3M), Pusat Pengkajian Islam dan Kebudayaan (PPIK), Lembaga Kajian Hukum Islam(LKHI), dan Unit pelayanan Bahasa (UPB). Pada periode ini STAIN Bengkulu di ketuai oleh Drs. Badrul Munir Hamidy (30 Juni 1997-7 Maret 2002). Periode Selanjutnya STAIN Bengkulu dipimpin oleh Dr. Rohimin, yakni pada tahun 2002-2006 dan 2006-2010. Pada tahun 2010 STAIN Bengkulu telah memiliki empat Jurusan (Syari'ah, Tarbiyah,Dakwah dan Ushuluddin) dan 12 Prodi. Kemudian di

³⁵ Pasal 1 ayat 1 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

akhir periode STAIN Bengkulu dipimpin oleh Prof.Dr.H.Sirajudin, M.M.Ag.,M.H (2010-2012). Dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2012 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Menjadi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu³⁶, maka berakhirilah masa STAIN dan dimulainya babak baru dari IAIN Bengkulu.

3. Perubahan Status IAIN ke UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Pada masa IAIN banyak pembenahan dan pengembangan yang dilakukan guna memaksimalkan dan meningkatkan SDM yang ada, misalnya dari peningkatan aktivitas penunjang perkuliahan (penambahan program studi, penambahan infrastruktur dll), mulai menggencarkan untuk berkerjasama dan studi banding guna meningkatkan SDM serta pengelolaan administrasi perguruan tinggi.³⁷ IAIN Bengkulu juga semakin menunjukkan eksistensi dan pengaruhnya terhadap masyarakat dengan membentuk diri menjadi pusat unggulan serta menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tiga nilai yang terkandung dalam visinya yakni, Studi Islam, Kebangsaan dan Peradaban. Pada masa IAIN Bengkulu banyak dilakukan peningkatan-peningkatan yang dilakukan guna memperluas relasi dan mewadahi kreativitas mahasiswanya untuk mencapai hasil yang maksimal, hal ini dilakukan dengan studi banding & kerja sama perguruan tinggi, kebijakan Pendidikan sebagai center Of excellence, kebijakan mutu dan personil Pendidikan, kebijakan fisik dan lain sebagainya.

³⁶ Pasal 1 ayat 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2012 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu menjadi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. h 2

³⁷ Tim penyusun sejarah IAIN Bengkulu tahun 2014..*Sejarah IAIN Bengkulu*. Vanda marcom.Bengkulu.2014.h 29

Pada tahun 2012 IAIN Bengkulu dipimpin oleh Prof.Dr.H. Sirajudin,M.M.Ag.,MH , selama dua periode, yakni 2012-2017 dan 2017-2021. Pada masa IAIN Bengkulu terdiri dari empat Fakultas (Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Tarbiyah dan Tadris) dan 24 Prodi. Pada Tahun 2021 dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu³⁸. Maka Resmilah IAIN Bengkulu beralih status menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali,M.Pd ditunjuk sebagai Rektor UIN FAS Bengkulu.

C. Sejarah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) merupakan salah satu dari empat Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Fakultas ini memiliki peran dalam mengintegrasikan ilmu keislaman dengan disiplin ilmu lain seperti filsafat, tafsir, sastra, sejarah, dan ilmu komunikasi. Fakultas ini lahir dan berkembang dibawah naungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu yang kemudian bertansformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, FUAD juga mengalami perkembangan signifikan baik dari segi struktur organisasi, kurikulum, maupun infrastruktur.

³⁸ Pasal 1 ayat 1 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pada masa awal terbentuknya fakultas ini bermula dari Jurusan dakwah pada tahun 1999 yang diketuai oleh Drs.Poniman,S.Ip,M.Hum. kemudian di tahun inilah mulai merintis untuk pembentukan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, selanjutnya pada tahun yang sama Prodi KPI membuka untuk perkuliahan mahasiswa. Selanjutnya pada tahun 2001 tepatnya pada tanggal 10 September terbitlah Surat Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/243/2001 tentang Penyelenggaraan Program Studi Ahwal Al Syakhshiyah dan Muamallah pada Jurusan Sya'riah Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab pada Jurusan Tarbiyah Komunikasi dan Penyiaran Islam dan bimbingan dan Penyuluhan Islam pada Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu³⁹. Dengan ini, maka Prodi KPI dan BPI (menjadi BKI) menjadi prodi awal terbentuknya fakultas FUAD. Pada tahun 2007 sebagai bentuk pengembangan dalam akademik dengan mendirikan dua prodi yang masuk dalam Jurusan Ushuludin, yakni Filsafat Pemikiran Poltik Islam (FPPI) dan Tafsir Hadits (TH)⁴⁰. Prodi Tafsir Hadits nantinya akan berkembang enjadi dua prodi, yakni Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (2012) dan Ilmu Hadits (2014), sementara Prodi FPPI pada tahun 2016 harus ditutup karena kurangnya peminat mahasiswa yang ingin masuk ke prodi tersebut.

Satu dekade perjalanan STAIN Bengkulu dalam upaya peningkatan fasilitas, sumber daya dan administrasi untuk meningkatkan kualitasnya, hal ini terbukti dengan penambahan beberapa prodi di beberapa jurusan

³⁹ Keputusan Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Nomor E/243/2001 tentang Penyelenggaraan Program Studi Ahwal Al Syakhshiyah dan Muamallah pada Jurusan Sya'riah Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab pada Jurusan Tarbiyah Komunikasi dan Penyiaran Islam dan bimbingan dan Penyuluhan Islam pada Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu. h 1

⁴⁰ Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor : Dj.I/422/2007 tentang Izin penyelenggaraan program Studi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri.2007. h 3

tak terkecuali juga di jurusan ini. Sejarah dan Kebudayaan Islam (Menjadi Sejarah dan Peradaban Islam) menjadi prodi yang merasakan dampaknya, dengan terbitnya Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/1876/2011 tentang Izin Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) Tahun 2011⁴¹, pada tanggal 29 desember 2011. Dengan perubahan alih status STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu pada tahun 2012, hal ini juga diiringi dengan penambahan beberapa prodi terkhusus di fakultas ini pada tahun yang sama. Tak tanggung-tanggung prodi yang diusulkan juga tak hanya satu tetapi tiga prodi sekaligus, yakni Prodi Manajemen Dakwah, Prodi Bahasa dan Sastra Arab dan Prodi Akhlak Tasawuf (saat ini sudah ditutup). 28 Desember 2012, Nur Syam selaku Dirjen pada saat itu menerbitkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 2869 tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi Strata (SI) Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2012.⁴² Keinginan untuk terus meningkatkan standar IAIN kala itu, dilakukanlah berbagai pembangunan atau peningkatan fasilitas guna memwadahi aktivitas dan peningkatan kualitas sumber daya baik dari mahasiswa maupun para dosen. Beberapa pembangunan yang telah dilakukan meliputi gedung kantor Ushuludin, gedung kuliah tarbiyah, gedung kuliah syari'ah, gedung kuliah ekonomi dan bisnis islam dan gedung rektorat.⁴³

⁴¹ Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/1876/2011 tentang Izin Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) Tahun 2011. h 3

⁴² Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 2869 tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi Strata (SI) Pada Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2012. h 3

⁴³ Tim penyusun sejarah IAIN Bengkulu tahun 2014.. *Sejarah IAIN Bengkulu*. Vanda marcom. Bengkulu. 2014 h 36-37

Setelah dilakukan pembangunan, pada tahun 2014 fakultas ini kembali untuk mengembangkan jurusan di FUAD dengan mengusulkan dua prodi untuk melengkapi tiga jurusan di FUAD. Kamis, 13 Maret 2014 diterbitkanlah keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 1469 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2014⁴⁴ di Jakarta. Dengan ini maka, jumlah Prodi di IAIN Bengkulu menjadi sembilan Prodi dengan tiga prodi dari Ushuludin (IQT, AT (berubah menjadi Ilmu Tasawuf dan ditutup pada 2020), FA nanti akan berubah menjadi AFI (Aqidah dan Filsafat Islam), IH), dua prodi dari Adab (SKI dan BSA) dan tiga prodi di Dakwah (KPI, BKI dan MD). Dengan ini, tentunya FUAD memperkuat komitmen untuk melahirkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang Islam, serta mampu berperan aktif dalam masyarakat global dengan tetap menjunjung nilai-nilai religius dan humanis.

Perubahan ini tidak hanya menandakan modernisasi lembaga pendidikan Islam di Bengkulu tetapi juga memperkuat posisi FUAD sebagai salah satu pusat unggulan kajian Islam dan humaniora di wilayahnya. Fakultas ini juga, aktif dalam berbagai penelitian, seminar, dan pengabdian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendukung visinya, yakni *pusat studi ilmu ushuluddin, adab dan dakwah berwawasan kebangsaan dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul*. Fakultas ini berperan penting dalam mencetak lulusan yang mampu menjadi intelektual Muslim, penggerak dakwah, penulis, peneliti, dan profesional di berbagai bidang yang terkait dengan keislaman, komunikasi, dan humaniora. FUAD juga berupaya untuk menjadi pusat kajian dan dialog

⁴⁴ Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 1469 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2014. h 2

budaya yang memadukan nilai-nilai Islam dengan kearifan lokal di Bengkulu.



